



Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo

Vivi Azzahra*
Universitas Islam Negeri Palopo,
Indonesia

Firman Firman
Universitas Islam Negeri Palopo,
Indonesia

Mirnowati Mirnowati
Universitas Islam Negeri Palopo,
Indonesia

Article Info

Article history:

Received: October 17, 2025

Revised: October 29, 2025

Accepted: November 11, 2025

Keywords:

Pengembangan; Metode Drill;
Literasi Visual; Bahasa
Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan, merancang, serta menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas III dan 27 siswa kelas III, sedangkan objek penelitian adalah metode *drill* berbasis literasi visual. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *drill* berbasis literasi visual yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Hasil uji validitas oleh ahli pembelajaran Bahasa Indonesia memperoleh kriteria sangat valid dengan skor masing-masing 87,5% dan 90,62%. Uji kepraktisan menunjukkan kategori sangat praktis, dengan skor 94,04% dari siswa dan 100% dari guru. Uji efektivitas berdasarkan nilai *N-Gain* sebesar 0,70 menunjukkan bahwa metode *drill* berbasis literasi visual efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, metode ini dinyatakan valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo.

Abstract

This study aims to determine the needs, design, and test the validity, practicality, and effectiveness of the visual literacy-based drill method in Indonesian language learning at SDN 18 Maroangin, Palopo City. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consisted of third-grade teachers and 27 third-grade students, while the object of the research was the visual literacy-based drill method. Data were collected through observation, interviews, documentation, questionnaires, and tests, then analyzed qualitatively and quantitatively. The results of the study showed that the visual literacy-based drill method developed was in accordance with the needs of teachers and students. The results of the validity test by Indonesian language learning experts obtained very valid criteria with scores of 87.5% and 90.62%, respectively. The practicality test showed a very practical category, with scores of 94.04% from students and 100% from teachers. The effectiveness test based on the *N-Gain* value of 0.70 showed that the visual literacy-based drill method was effective in improving student learning outcomes. Thus, this method is declared valid, practical, and effective

To cite this article: Azzahra, V., Firman, F., & Mirnowati, M. (2025). Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 125-138.

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

42164800460@iainpalopo.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pembangunan suatu negara. Semakin tinggi kualitas pendidikan, semakin maju pula peradaban dan kesejahteraan bangsa tersebut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar sepanjang hayat. Salah satu proses belajar yang efektif adalah melalui kegiatan membaca. Menurut Nurbaiti Rahmah (2024), membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena berperan sebagai dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan lainnya. Kemampuan membaca menjadi aspek fundamental dalam kehidupan sehari-hari, mengingat hampir seluruh aktivitas belajar dan sosial menuntut keterampilan ini.

Di tingkat sekolah dasar, penguasaan kemampuan membaca menjadi hal yang sangat penting, karena berkaitan erat dengan seluruh proses belajar siswa. Siswa yang memiliki kesulitan dalam membaca akan mengalami hambatan dalam memahami informasi yang terdapat pada buku teks, bahan ajar, maupun media pembelajaran lainnya. Keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membentuk karakter, dan meningkatkan kecerdasan moral. Namun demikian, berbagai faktor masih menjadi penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa, di antaranya kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif, serta keterbatasan sumber belajar yang bervariasi dan berbasis visual.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III, Ibu Marsita Pasoloran, S.Pd, di SDN 18 Maroangin Kota Palopo pada tanggal 25 Juli 2024, diperoleh informasi bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Guru mengidentifikasi bahwa rendahnya minat membaca disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton serta minimnya media visual yang dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca siswa.

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah metode *drill*. Menurut Faidia Dewantara (2024), metode *drill* merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang secara sistematis untuk memperkuat penguasaan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung. Melalui pengulangan yang terarah, siswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kecepatan membaca. Dalam konteks perkembangan teknologi, penerapan metode *drill* dapat diintegrasikan dengan literasi visual untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna.

Metode *drill* berbasis literasi visual merupakan inovasi yang menggabungkan latihan terstruktur dengan penggunaan media visual seperti gambar, grafik, atau video. Yasinta Mahendra (2024) menjelaskan bahwa literasi visual membantu siswa mengaitkan informasi bacaan dengan konteks sosial melalui representasi visual yang relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga memperkaya pemahaman terhadap makna dan nilai yang terkandung dalam teks.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *drill* berbasis literasi visual efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Norista dan Fingki Ayu (2020) menemukan bahwa penerapan literasi visual dalam metode *drill* mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman secara signifikan. Visualisasi membantu siswa dalam mengingat informasi dan memahami konteks teks dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut, penerapan metode *drill* berbasis literasi visual dipandang relevan untuk mengatasi permasalahan rendahnya kemampuan membaca di SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode *drill* berbasis literasi visual dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapannya, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, menarik, dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Jenis penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk pendidikan yang valid, praktis, dan efektif, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Model pengembangan yang digunakan mengacu pada model ADDIE, yang terdiri atas lima tahapan, yaitu: (1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation*, dan (5) *Evaluation*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed methods*, yakni kombinasi antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Desain *mixed methods* yang dipilih adalah tipe *sequential exploratory*, yaitu analisis deskriptif kualitatif dilakukan terlebih dahulu untuk menggali kebutuhan dan konteks pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif untuk menguji validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk yang dikembangkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 18 Maroangin, Kelurahan Maroangin, Kecamatan Telluwanua, Kota Palopo, pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian meliputi 27 siswa kelas III dan guru kelas III, sedangkan objek penelitian adalah metode *drill* berbasis literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, angket, dan tes. Instrumen penelitian meliputi:

1. Lembar wawancara untuk analisis kebutuhan,
2. Lembar validasi ahli pembelajaran dan ahli evaluasi,
3. Angket kepraktisan guru dan siswa, serta
4. Tes hasil belajar (pretest dan posttest).

Teknik Analisis Data, analisis data dilakukan dengan menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kebutuhan, kondisi awal, serta respon terhadap pengembangan metode *drill* berbasis literasi visual di SDN 18 Maroangin.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi, kepraktisan, dan efektivitas produk.

o Validitas dan Kepraktisan:

Data dianalisis menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

X : Skor yang diberikan responden pada suatu item

Xi : Skor tertinggi (ideal) pada satu item

Rumus keseluruhan item:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

P : Persentase

$\sum X$: Jumlah skor keseluruhan jawaban responden

$\sum Xi$: Jumlah Skor tertinggi

Kriteria hasil validitas dan kepraktisan kemudian dikategorikan menjadi sangat valid/praktis, valid/praktis, cukup, dan kurang sesuai pedoman penilaian.

o Efektivitas:

Uji efektivitas dilakukan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest. Analisis peningkatan hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus N-Gain sebagai berikut:

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
42164800460@iainpalopo.ac.id

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor maksimum} - \text{Skor pretest}}$$

Nilai N-Gain diinterpretasikan dalam kategori tinggi ($\geq 0,7$), sedang ($0,3-0,7$), dan rendah ($< 0,3$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode drill berbasis literasi visual ini dikembangkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan kemampuan siswa. Setelah melakukan penelitian terhadap siswa kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo, peneliti telah mempunyai rancangan dalam mengembangkan produk yang telah direncanakan sebelumnya. Adapun tahap dari penelitian ini sesuai dengan model ADDIE, yaitu:

1. *Analyze* (Analisis kebutuhan metode drill berbasis literasi visual)

Analisis kebutuhan menggunakan instrumen berupa angket siswa (peserta didik), wawancara guru, dan observasi (guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo). Berdasarkan angket analisis kebutuhan siswa terdapat 4 aspek dijadikan untuk menganalisis kebutuhan dalam pengembangan strategi pembelajaran. Tujuan dari proses ini adalah untuk memastikan kelayakan instrumen tersebut sebelum digunakan dalam pengumpulan data kebutuhan dari guru dan siswa.

a. Analisis kesenjangan kinerja

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III yaitu Ibu Marsita Pasoloran, S.Pd., menyatakan bahwa kemampuan mengetahui ide pokok pada suatu cerita siswa kelas III masih bervariasi. Ada beberapa siswa yang sudah mampu mengetahui ide pokok cerita dengan baik dan ada juga yang belum bisa. Dari hasil observasi juga terlihat siswa belum mampu memahami pembelajaran dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan lembar *pre-test* yang diberikan kepada siswa, dimana masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP.

Adapun kendala utama siswa pada materi ide pokok cerita yaitu Siswa sering tidak dapat membedakan mana bagian utama dari paragraf (ide pokok) dan mana bagian penjelas atau pendukungnya. Akibatnya, mereka cenderung menganggap semua kalimat sama pentingnya, selain itu Siswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata dimana siswa cenderung kesulitan memahami konteks cerita secara utuh, sehingga tidak mampu menangkap pesan inti yang ingin disampaikan.

b. Analisis sumber daya yang dibutuhkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian contoh langsung dari buku paket sebagai sumber utama dan memberikan latihan soal setelah penjelasan. Namun, hasilnya belum optimal karena siswa sering kali bingung membedakan ide pokok dan pendukung pada suatu cerita. Dari permasalahan tersebut guru berharap agar terdapat metode yang dikembangkan dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selain itu di sekolah sudah tersedia beberapa sarana pendukung pembelajaran seperti LCD proyektor, saya bisa menampilkan gambar, video atau presentasi yang mendukung materi bahasa Indonesia. Namun tetap dibutuhkan pelatihan dan materi visual yang sesuai agar pemanfaatannya bisa lebih maksimal.

c. Analisis pengguna

Guru menyatakan Siswa tidak mengetahui bagaimana membedakan ide pokok cerita dan juga ide pendukung. Oleh karena itu dibutuhkan metode yang membantu memvisualisasikan ide pokok pada suatu cerita. Metode drill berbasis literasi visual sangat sesuai dengan permasalahan tersebut. Literasi visual menurutnya sangat membantu kemampuan siswa untuk mengenal gambar atau simbol untuk membantu proses belajar. Dalam bahasa Indonesia, ini bisa membantu siswa memahami isi cerita

atau makna kata melalui gambar.

Selain itu guru juga belum pernah menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru yang menyatakan jika ada metode baru yang menarik dan dapat membuat siswa lebih aktif maka guru ingin mencoba menggunakan metode tersebut. Apalagi jika metode tersebut bisa membuat siswa lebih cepat memahami materi. Siswa akan lebih mudah memahami materi karena melihat langsung contoh visual. Selain itu, mereka juga bisa lebih aktif dan tidak cepat bosan. Metode ini bisa melatih keterampilan bahasa dan pengamatan sekaligus.

d. Analisis tujuan instruksional

Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis tujuan dari pengembangan Metode drill berbasis literasi visual, sehingga dari hal tersebut dapat diperoleh data tentang tujuan instruksional dari produk pengembangan. Berdasarkan pendapat Marsita Pasoloran, S.Pd. terhadap metode yang ingin dikembangkan menyatakan metode seperti ini menarik dan mungkin akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun harapan guru terhadap pengembangan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi. Jika bisa disediakan panduan praktis penggunaan Metode drill berbasis literasi visual di kelas, termasuk contoh-contohnya, pastinya akan sangat membantu guru dalam mengimplementasikannya secara konsisten.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap desain, peneliti merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Langkah-langkah berikut merupakan sintaks atau tahapan pembelajaran menggunakan metode drill berbasis literasi visual yang dapat diterapkan dalam berbagai materi Bahasa Indonesia di SD. Berikut merupakan desain dari metode drill berbasis literasi visual yang telah dikembangkan

Tabel 1 Desain Metode Drill Berbasis Literasi Visual

No.	Tahapan Pembelajaran	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Media/Alat Bantu
1.	Stimulasi visual	Menampilkan gambar, ilustrasi, atau video yang sesuai dengan materi	Mengamati gambar dan menyebutkan objek atau aktivitas yang tampak	Gambar, poster, slide, video pendek
2.	Drill Kosakata	Menampilkan Mengucapkan dan menuliskan kata yang berkaitan dengan gambar secara berulang	Menirukan ucapan guru dan menyalin kata yang ditunjukkan	Kartu kata, papan tulis, gambar ilustratif
3	Drill Pemahaman	Memberikan latihan menyusun kalimat dari beberapa gambar yang disusun	Menyusun kalimat berdasarkan gambar secara lisan dan tertulis	Gambar seri, lembar kerja
4	Latihan Terstruktur	Memberikan LKPD dengan latihan penguatan berbasis gambar	Mengerjakan latihan dengan menulis atau menjodohkan gambar dan kata	LKPD visual, lembar tugas
5	Refleksi Interaktif	Mengadakan kuis/tanya jawab berbasis gambar atau permainan kata bergambar	Menjawab pertanyaan atau bermain tebak gambar/kata	Permainan flashcard, aplikasi quiz visual
6	Evaluasi Akhir	Melakukan evaluasi berbasis visual dan deskriptif	Menjawab soal evaluasi lisan/tulisan berdasarkan gambar dan konteks visual	Lembar evaluasi, gambar evaluasi, kuis tertulis

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
42164800460@iainpalopo.ac.id

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini, metode pembelajaran dikembangkan sesuai dengan rancangan sebelumnya pada tahap desain. Kemudian melakukan uji validitas untuk mengetahui kevalidan produk pengembangan serta mendapatkan kritik dan saran dari validator. Uji validasi melibatkan 2 validator ahli yaitu ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui validitas dari metode yang dikembangkan. Adapun nama-nama yang menjadi validator ahli dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Nama-nama Validator Metode Pembelajaran

Nama	Ahli
Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pada tahap ini kritik serta saran dari para validator dijadikan acuan sebagai perbaikan pada media yang dikembangkan. Berikut merupakan hasil uji validitas metode drill berbasis literasi visual yang dilakukan oleh para validator.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Metode oleh Para Ahli

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimum	Presentase	Kategori
1.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia	28	32	87,5%	Sangat Valid
2.	Ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia	29	32	90,62%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa metode drill berbasis literasi visual dalam kategori sangat valid, dimana sebanyak 87,5% dan, 90,62% dan dari ahli Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil validasi tersebut terdapat kritik dan metode drill berbasis literasi visual yang harus diperhatikan agar memiliki kualitas yang lebih baik.

4. *Implementation* (Implementasi)

Produk pengembangan yang telah dinyatakan valid, selanjutnya masuk dalam tahap uji coba produk. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan dari produk yang telah dikembangkan. Uji coba produk ini dilakukan kepada siswa kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang berjumlah 27 orang siswa. Setelah diterapkannya metode drill berbasis literasi visual, maka akan diberikan angket praktikalitas kepada guru dan siswa agar mendapatkan hasil kepraktisan media yang selanjutnya akan dijadikan bahan evaluasi peneliti.

a. Hasil praktikalitas metode drill berbasis literasi visual oleh siswa

Tabel 4 Hasil Kepraktisan Metode Drill Berbasis Literasi Visual oleh Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan Media	314	324	96,91%	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Materi dan Tujuan	309	324	95,37%	Sangat Praktis
3.	Daya Tarik dan Motivasi	397	432	91,89%	Sangat Praktis
4.	Efektivitas Pembelajaran	199	216	92,12%	Sangat Praktis
5.	Kesesuaian dengan Kemampuan Siswa	202	216	93,51%	Sangat Praktis
Jumlah		1.422	1.512	94,04%	Sangat Praktis

b. Hasil praktikalitas metode drill berbasis literasi visual oleh guru

Tabel 5 Hasil Kepraktisan Metode Drill Berbasis Literasi Visual oleh Guru

No.	Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
1.	Kemudahan Penggunaan Media	16	16	100%	Praktis
2.	Kejelasan Tujuan dan Materi	16	16	100%	Sangat Praktis

3.	Daya Tarik dan Motivasi	16	16	100%	Sangat Praktis
4.	<i>Efektivitas Waktu dan Penggunaan</i>	12	12	100%	Sangat Praktis
5.	Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	12	12	100%	Sangat Praktis
6.	Keterpakaian dalam Pembelajaran	8	8	100%	Praktis
Jumlah		80	80	100%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil uji coba oleh siswa dan guru kelas V SDN 18 Maroangin Kota Palopo pada tabel 4 dan 5, produk hasil pengembangan berupa metode drill berbasis literasi mendapat respon yang baik dari siswa sehingga mendapatkan nilai kepraktisan sebesar 94,04% begitupun dengan guru yang memberikan nilai kepraktisan sebesar 100% yang termasuk kategori sangat praktis.

c. Efektivitas *Pre-test* dan *Post-test*

Selanjutnya setelah melakukan uji praktikalitas dan strategi pembelajaran telah memenuhi praktis, selanjutnya dilakukan uji efektivitas agar dapat diketahui hasil peningkatan belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran melalui sebuah *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 6 Hasil Uji Efektivitas *Pre-test* dan *Post-test*

No.	Nama	Nilai		Skor Gain	Kriteria
		Pre-test	Post-test		
1.	AA	33	73	0,59	Sedang
2.	AWM	46	93	0,87	Tinggi
3.	AEB	40	73	0,55	Sedang
4.	AH	33	80	0,70	Tinggi
5.	AR	26	86	0,81	Tinggi
6.	AM	46	86	0,74	Tinggi
7.	A	20	73	0,66	Sedang
8.	AA	40	86	0,76	Tinggi
9.	AM	53	86	0,70	Tinggi
10.	AR	46	86	0,74	Tinggi
11.	ACV	31	80	0,71	Tinggi
12.	BGR	40	93	0,88	Tinggi
13.	FAB	26	80	0,72	Tinggi
14.	MA	26	73	0,63	Sedang
15.	MRP	53	80	0,57	Sedang
16.	MSA	46	73	0,5	Sedang
17.	MHR	26	80	0,72	Tinggi
18.	MI	40	93	0,88	Tinggi
19.	NA	33	86	0,79	Sedang
20.	N	33	80	0,70	Tinggi
21.	NHP	33	80	0,70	Tinggi
22.	NAMA	46	86	0,74	Tinggi
23.	NH	40	80	0,66	Sedang
24.	MSA	46	73	0,5	Sedang
25.	RR	20	80	0,75	Tinggi
26.	SNH	53	80	0,57	Sedang
27.	Q	46	73	0,5	Sedang
Jumlah		1021	2192	18,71	Tinggi
Rata-rata		37,81	81,18	0,70	Tinggi

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
42164800460@iainpalopo.ac.id

Berdasarkan hasil tabel 6 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 37,81, sedangkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 81,18. Hasil uji *N-Gain* menyatakan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sedang $30 \leq \text{gain} \leq 70$ yaitu 11 peserta didik, dan memperoleh nilai dengan kategori tinggi *N-Gain* > 70 yaitu 16 peserta didik. Adapun presentase hasil uji *N-Gain* skor sebesar 78% dengan kategori efektif, sehingga metode drill berbasis literasi visual efektif digunakan dalam hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dalam model ADDIE ada dua jenis evaluasi yaitu evaluasi formatif adalah pengembangan kali ini dilakukan diakhir dari setiap tahapan sedangkan evaluasi submatif dilakukan diakhir pengembangan setelah tahap uji validitas, uji praktikalitas, dan uji efektivitas. Dalam penelitian kali ini, produk yang dikembangkan berupa strategi pembelajaran menulis narasi dengan metode *story mapping* dan dinyatakan sangat valid oleh tim validator dan sangat praktis dari hasil uji coba secara terbatas oleh siswa kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo dan Guru kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Serta efektif untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa.

Tabel 7 Kritik dan Saran dari Validator Ahli

Validator Ahli	Kritik dan Saran
Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	1. Silahkan digunakan dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	1. Perbaiki font penulisannya

Pembahasan

Tahap awal pada penelitian ini adalah menganalisis kebutuhan dalam pengembangan metode, kemudian mendesain rancangan metode, setelah itu pengembangan metode, dan menguji kevalidan metode kepada validator ahli sebelum diimplementasikan, setelah metode valid kemudian dilakukan implementasi metode sekaligus untuk mengetahui kepraktisan serta keefektifan metode dan diakhiri dengan evaluasi. Berikut merupakan kegiatan peneliti mulai dari tahap analisis kebutuhan sampai pada tahap keefektifan metode drill berbasis literasi visual.

1. Analisis kebutuhan pengembangan metode drill berbasis literasi visual

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti, terdapat analisis kesenjangan kinerja dimana yang terjadi adalah masih banyak siswa yang kesulitan membedakan ide pokok cerita dan ide pendukung cerita. Fenomena tersebut terjadi karena tidak ada penggunaan metode yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Menurut Ibu Marsita Pasoloran, S.Pd “metode yang digunakan dalam proses pembelajaran lebih sering menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan pemberian contoh langsung dari buku paket sebagai sumber utama dan memberikan latihan soal setelah penjelasan.” Dari permasalahan tersebut guru berharap agar terdapat strategi atau metode yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Nur Syalsyabila (2022) yang menyatakan Peranan media ataupun metode pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar sangat penting untuk menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, maka tentunya harus menggunakan metode pembelajaran yang memiliki daya tarik serta menimbulkan semangat dan kegairahan dalam belajar. Peran metode ini sangat penting yaitu sebagai alat perangsang pikiran, perasaan dan minat serta sebagai alat bantu peserta didik dalam belajar. Dalam pemilihannya metode harus sesuai dengan karakteristik peserta didik karena dengan begitu peserta didik dapat berperan aktif dalam proses belajar.

Guru menyatakan Siswa sering tidak dapat membedakan mana bagian utama dari paragraf (ide pokok) dan mana bagian penjelas atau pendukungnya. Akibatnya, mereka cenderung menganggap semua kalimat sama pentingnya, selain itu Siswa yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata dimana siswa cenderung kesulitan memahami

konteks cerita secara utuh, sehingga tidak mampu menangkap pesan inti yang ingin disampaikan.

Selain itu guru juga belum pernah menggunakan metode tersebut dalam proses pembelajarannya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru yang menyatakan metode seperti ini menarik dan mungkin akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Adapun harapan guru terhadap pengembangan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi. Jika bisa disediakan panduan praktis penggunaan Metode drill berbasis literasi visual di kelas, termasuk contoh-contohnya, pastinya akan sangat membantu guru dalam mengimplementasikannya secara konsisten.

2. Desain Metode drill berbasis literasi visual

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Metode drill berbasis literasi visual. Metode ini didesain menggunakan aplikasi canva kemudian dicetak. Aplikasi canva digunakan sebagai alat untuk mendesain strategi yang dikembangkan agar memiliki desain yang menarik. Hal ini selaras dengan pendapat Merrisa dan Abdul Haling (2021) yang mengatakan canva menyediakan berbagai *template* yang menarik, sehingga memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang disesuaikan dengan keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar dan lain-lain. Berikut merupakan desain metode drill berbasis literasi visual.

a. Stimulasi Visual

Tahap awal ini bertujuan untuk membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pelajaran. Guru menggunakan media visual seperti gambar, poster, foto, atau video pendek yang relevan dengan topik pembelajaran. Visualisasi tersebut menjadi pemicu awal agar siswa dapat mengaitkan konsep baru dengan pengalaman konkret mereka. Misalnya, jika materi tentang kata benda, guru dapat menampilkan gambar berbagai benda di kelas. Siswa akan diminta menyebutkan benda yang mereka lihat dan menjelaskan fungsinya. Kegiatan ini tidak hanya merangsang pengamatan visual tetapi juga mendorong keterlibatan siswa secara verbal sejak awal pembelajaran.

b. Drill Kosakata

Pada tahap ini, guru memperkenalkan kata-kata kunci yang berkaitan dengan gambar. Kosakata tersebut diucapkan berulang-ulang dan dituliskan agar dapat melekat dalam ingatan jangka panjang siswa. Guru bisa menggunakan kartu kata atau papan tulis, serta meminta siswa menirukan pengucapan kata dengan intonasi dan artikulasi yang benar. Dengan adanya pengulangan yang konsisten dan kontekstual melalui gambar, siswa tidak hanya mengenal kata, tetapi juga memahami makna dan penggunaannya dalam kalimat.

c. Drill Pemahaman

Setelah penguasaan kosakata, tahap berikutnya adalah drill pemahaman. Guru menyusun gambar secara berurutan sehingga membentuk alur cerita atau konteks. Siswa kemudian diminta menyusun kalimat atau paragraf berdasarkan urutan gambar tersebut, baik secara lisan maupun tertulis. Ini melatih siswa untuk memahami relasi antar ide, struktur kalimat, serta logika berpikir. Latihan ini juga bermanfaat untuk membangun kemampuan berpikir kritis dan naratif siswa dalam Bahasa Indonesia.

d. Latihan Terstruktur

Latihan terstruktur diberikan melalui lembar kerja yang berisi soal berbasis visual. Bentuknya bisa berupa menjodohkan gambar dengan kata, melengkapi kalimat dengan gambar, atau menulis deskripsi dari gambar yang ditampilkan. Kegiatan ini dilakukan secara individual agar siswa memiliki kesempatan memproses materi secara mandiri. Tujuan dari tahap ini adalah memperkuat pemahaman siswa dan memfasilitasi transfer konsep ke dalam bentuk tulisan atau produk nyata.

e. Refleksi Interaktif

Refleksi interaktif bertujuan untuk meninjau kembali apa yang telah dipelajari dengan cara menyenangkan. Guru bisa mengadakan kuis bergambar, permainan tebak kata, atau aktivitas kelompok yang memanfaatkan media visual. Suasana pembelajaran dibuat rileks

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
42164800460@iainpalopo.ac.id

namun tetap fokus pada pemantapan materi. Siswa dilibatkan secara aktif sehingga muncul antusiasme dan semangat kolaboratif dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

f. Evaluasi Akhir

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berbasis visual dan deskriptif. Guru dapat memberikan soal dalam bentuk gambar yang harus dijelaskan atau kalimat yang harus disusun berdasarkan gambar. Evaluasi dilakukan baik secara tertulis maupun lisan untuk mengukur keterampilan reseptif dan produktif siswa. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi guru untuk menilai keberhasilan pembelajaran dan melakukan perbaikan pada tahap selanjutnya.

3. Tingkat kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Metode drill berbasis literasi visual

Produk media yang sudah dikembangkan kemudian divalidasi terlebih dahulu dan diuji kevalidannya oleh validator ahli sebelum digunakan dalam pembelajaran. Validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari media sebelum diuji cobakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016) yang menyatakan bahwa validasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan suatu produk pengembangan sebelum diimplementasikan lebih lanjut. Validasi oleh ahli sangat penting untuk menjamin bahwa media tersebut telah memenuhi aspek kualitas isi, tampilan, dan teknis.

Uji validasi metode dilakukan oleh validator ahli yang memiliki kompetensi pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memberikan penilaian dan saran terkait pengembangan Metode drill berbasis literasi visual dari aspek (1) kejelasan tujuan pembelajaran, (2) kesesuaian langkah-langkah metode dengan karakteristik siswa, (3) keberfungsian media visual yang digunakan, (4) keterpaduan materi dengan aktivitas drill, dan (5) keberterimaan metode secara praktis di kelas. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa metode yang dikembangkan layak dan efektif digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar."

Hasil validasi oleh kedua validator ahli menyatakan bahwa Metode drill berbasis literasi visual telah memenuhi kategori sangat valid dimana ahli pembelajaran bahasa Indonesia memberikan 87,5% dan 90,62% Meskipun penilaian sudah sangat valid, saran dan masukan juga diberikan oleh validator. Setelah perbaikan dilakukan, maka metode siap diimplementasikan dalam pembelajaran karena telah memiliki tingkat validasi yang sangat layak untuk digunakan. Hal tersebut sesuai pendapat Della Khoiriyah Mashuri dan Budiyo (2020) yang mengatakan bahwa layak tidaknya suatu produk tergantung dari hasil uji validasi yang didapat.

Metode drill berbasis literasi visual yang telah divalidasi dan direvisi selanjutnya akan diuji cobakan pada kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo untuk mengetahui kepraktisan metode tersebut. Pada uji coba media ini terdapat 27 siswa dan 1 guru kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo yang akan menjadi validator terhadap media yang dikembangkan. Adapun hasil dari uji coba Strategi pembelajaran menulis narasi dengan Metode drill berbasis literasi visual adalah sangat praktis oleh siswa sebanyak 94,04% dan dari sangat praktis oleh guru sebanyak 100%. Dari hasil tersebut Metode drill berbasis literasi visual masuk kedalam kategori sangat praktis.

Tingkat efektivitas produk yang dikembangkan dapat dilihat dari hasil tes formatif *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 37,81, sedangkan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran memperoleh skor rata-rata 81,18. Hasil uji *N-Gain* menyatakan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai dengan kategori sedang $30 \leq \text{gain} \leq 70$ yaitu 11 peserta didik, dan memperoleh nilai dengan kategori tinggi $N\text{-Gain} > 70$ yaitu 16 peserta didik. Adapun presentase hasil uji *N-Gain* skor sebesar 70% dengan kategori efektif, sehingga bahwa Metode drill berbasis literasi visual yang efektif digunakan dalam hasil belajar peserta didik kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo. Dapat disimpulkan Metode drill berbasis literasi visual dapat meningkatkan keefektifan dalam pembelajaran dikelas

Jelaskan pembahasan dengan membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya. Tidak dianjurkan menuliskan statistik atau

simbol matematika lainnya dalam pembahasan. Pembahasan diarahkan pada jawaban atas hipotesis penelitian. Penekanan ditempatkan pada kesamaan, perbedaan atau keunikan dari temuan yang diperoleh. Perlu mendiskusikan alasan dari temuan. Implikasi dari hasil penelitian ditulis untuk memperjelas dampak dari hasil kemajuan ilmu dipelajari. Pembahasan berakhir dengan berbagai keterbatasan penelitian

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Metode Drill* berbasis literasi visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 18 Maroangin Kota Palopo mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada materi ide pokok dalam suatu cerita.

Tahap analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok dan ide pendukung dalam bacaan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran sebelumnya masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan latihan soal tanpa media visual yang menarik. Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan metode yang menggabungkan latihan berulang (*drill*) dengan pendekatan visual agar pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa metode yang dikembangkan telah memenuhi kriteria sangat valid berdasarkan penilaian ahli pembelajaran Bahasa Indonesia. Uji kepraktisan yang melibatkan guru dan siswa juga menunjukkan bahwa metode ini sangat mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta mampu menarik perhatian siswa secara aktif. Selain itu, hasil uji efektivitas memperlihatkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diterapkan metode ini, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Metode Drill* berbasis literasi visual efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan memahami ide pokok cerita.

Dengan demikian, pengembangan *Metode Drill* berbasis literasi visual berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu menghasilkan metode pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ide pokok cerita.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Semua penulis berkontribusi secara substansial dalam studi ini. VA mengonseptualisasikan studi, merancang metodologi, dan melakukan analisis data. FF berkontribusi dalam pengumpulan data, tinjauan pustaka, dan penyusunan naskah. MM meninjau, menyunting, dan memberikan umpan balik kritis selama proses penulisan. Semua penulis membahas Pengembangan Metode Drill Berbasis Literasi Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 18 Maroangin Kota Palopo dan bersama-sama menyelesaikan naskah.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiah, S, Andi Ria Warda, dan Nurul Haswar. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dalam Pembelajaran Model Direct Instruction melalui Media Kartu Bergambar Siswa Kelas 1 Sdn 50 Bulu Datu" 4, No. 2 (2024): 213–25.
- Afidah, A. *Analisis Kemampuan Literasi Visual Peserta Didik SMP dan SMA Tangerang Selatan Pada Konsep Sel. Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2021. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/58728%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/58728/1/11160161000054_Afiani_Afidah_compressed.pdf.
- Aghytia, Sylvi Nimas, dan Dumiyati Dumiyati. "Validitas Pengembangan Modul Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Group Investigation di Kelas XI MA Al-Hidayah Jenu." *OPORTUNITAS: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen, Kewirausahaan dan Koperasi* 1, no. 02 (2020): 34–38.
- Alfaien, Noor Isna. "Metode Drill dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 116. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661>.

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
42164800460@iainpalopo.ac.id

- Ali, Muhammad. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar." *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>.
- Arianto, Miftahul Jannah, Fatmarida Sabani, dan Ervi Rahmadani. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar" 7 (2024): 23–31.
- Aswar, Nurul. "The Relationship Between Student Learning Types and Indonesian Language Learning Achievement in FTIK IAIN Palopo Students" 9, no. 1 (2020): 1–12.
- Bahru, Muh Said, Agama Islam, dan Negeri Iain. "Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia" 6, no. 1 (2018): 1–14.
- Baiq Tuhfatul Unsi. "Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 74.
- Dewantara Hasibuan, Faidia, dan Siti Quratul Ain. "Strategi Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Siswa Kelas IV di SDN 10 Kecamatan Kandis." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 1469–78. <https://doi.org/10.58230/27454312.707>.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, dan Stiany Shalma. "Studi Literatur: Implementasi Metode Drill sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4325–36. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, dan Rizky Ramadhani. "Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 179–92. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>.
- Huri, Daman. "Pelatihan Literasi Visual: Mengasah Keterampilan Memirsa Bagi Anak-Anak Di Kompleks Sariwangi City View Kabupaten Bandung Barat." *Community Development Journal V ol* 4, no. 2 (2023): 2053–58.
- Ikhwah, Aunu. "Penggunaan Metode Membaca SAS (Struktural Analitik Sintetik) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Peserta Didik di Sekolah Dasar" 11, no. 4 (2023): 517–28.
- Indriyani, Nadiya Setya. "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Membaca di SDN 3 Tambaksogra Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas." Uin Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir*. Diedit oleh Terj. Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2008.
- Lestari, Ega Ayu. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Eksperimen Ipa Kelas V Sd/Mi." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Mardiyanti, Hermin Nurhayati, dan Nuni Widiarti , Langlang Handayani. "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Mashuri, Della Khoiriyah "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Materi Bangun Ruang untuk SD Kelas V" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8 no.5 (2020) : 893-903
- Monoarfa, Merrisa dan Abdul Haling, "Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," dalam Seminar Hasil Pengabdian, vol. 10851092, 2021
- Mubin, Minahul, dan Sherif Juniar Aryanto. "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2024): 554–59. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>.
- Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif pada Materi Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar" 12, no. 4 (2023): 53–61.
- Mulasih, dan Winda Dwi Hudhana. "Urgensi Budaya Literasian Upaya Menumbuhkan Minat Baca." *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9, no. 2 (2020): 19. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v9i2.2894>.
- Norista, Fingki ayu. "Pengaruh Penggunaan Metode Drill terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Jawa di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung 01 Sukolilo Pati," 2020.
- Nurbaiti Rahmah, Ahmad Suriansyah, Arta Mulya Budi Harsono, M. Ziyen Takhqiqi Arsyad, dan Rianti Yulandra. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SDN Kuin Utara 7." *Journal Educational Research and Development / E-ISSN : 3063-9158* 1, no. 2 SE-Articles (Desember 2024): 249–53.
- Nurdjan, Sukirman, dan *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, 2016.
- Nurhamsih, Firman, Mirnawati, dan Sukirman. "Peningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan melalui penerapan model pembelajaran picture and picture pada siswa kelas II

- Nursamsi, Edhy Rustan, dan Mirnawati. "Model Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Literasi Membaca di Sekolah Dasar." *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 1–9. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.31>.
- P.B, Siti Nurannisaa. "Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (2017): 48–59.
- Pratiwi, Sri, Tonna Balya, dan Reza Prabudi. "Literasi Visual Sebagai Dasar Pemaknaan Karya Audio Visual." *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study* 5, no. 2 (2019): 145. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v5i2.2900>.
- Purba, Harja Santana, Muhammad Drajad, dan Andi Ichsan Mahardika. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Fungsi Kuadrat dengan Metode Drill and Practice." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2021): 131. <https://doi.org/10.20527/edumat.v9i2.11785>.
- Putra, Adita Widara. "Penerapan model bengkel sastra untuk meningkatkan kemampuan apresiasi drama mahasiswa." Universitas Pendidikan Indonesia, 2012.
- Rahmadani, Ervi, Bungawati. "Kemampuan Mahasiswa PGMI dalam Mengembangkan Soal Berbasis Literasi Sains" 1, no. 1 (2021).
- Rahmadiani, Dina, R Ati Sukmawati, dan Noor Fajriah. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas Xi Paket C dengan Metode Drill and Practice." *Computer Science and Education Journal* 2, no. 2 (2023).
- Rahmi, Yulia, dan Ilham Marnola. "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (Circ)." *Jurnal Basicedu* 4, no. 3 (2020): 662–72. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.406>.
- Riza, Safrur, dan Barrulwalidin Barrulwalidin. "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran." *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 120–31. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>.
- Saenab Sitti, "Inovasi Pembelajaran Interaktif: Penerapan Edpuzzle untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Peserta Didik SMP Kelas VIII," *Journal of Health, Education, Economics, Science, and Technology*, 2024, 83, <https://doi.org/10.36339/>.
- Sari, Chika Utia. "Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur" 12, no. 4 (2024): 255–74.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, R. Ati, Delsika Pramata Sari, Renaldi Al Amin, dan Yuni Suryaningsih. "Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web pada Materi Program Linear dengan Metode Drill and Practice." *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2023): 97. <https://doi.org/10.20527/edumat.v11i1.15100>.
- Syalsyabila, Nur, Hetilaniar, dan Arief Kuswidyanarko. "Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri 11 Gelumbang." *Journal Pendidikan dan Konseling* 4 (2022): 8466.
- Tule, Philipus, Fransiskus Sales Lega, Agustinus Manfred Habur, Sisca Rahmadonna, Florianus Dus Arifian, Oswaldus Bule, Paulus Tolo, dkk. *Transformasi Iman, Budaya, dan Pendidikan: Pemberdayaan Manusia di Era New Normal*, 2022. www.fb.com/cv.seribu.bintang.
- Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. 1 (2020): 105–13. <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660/569>.
- Yasinta mahendra, Lusi wulandari. "Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Sekolah Dasar Negeri 1 Trimodadi Tahun Pelajaran 2023/2024." 2024.
- Yogica, Relsas, Arief Muttaqin, dan Rahmadhani Fitri. *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher, 2020.
- Zulfahmi, Saifuddin A Gani, dan Fannia Hidayati. "Efektifitas Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Seni Baca Al-Qur'an." *Genderang Asa: Journal of Primary Education* 3, no. 1 (2022): 79–90. <https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.492>.

* Corresponding author:

Vivi Azzahra, Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia
42164800460@iainpalopo.ac.id